

GLOSARIUM

<i>Affective Filter</i>	Hambatan emosional (seperti rasa malu, takut, kurang percaya diri) yang mengganggu proses pemerolehan bahasa.
Akuisisi Bahasa	Proses alamiah memperoleh bahasa tanpa instruksi formal, biasanya terjadi pada anak-anak.
Behaviorisme	Teori belajar yang menyatakan bahwa bahasa dipelajari melalui pengulangan, peniruan, dan penguatan.
Kata Penggolong	Unsur wajib dalam struktur kuantitatif bahasa Mandarin, misalnya: 本 (<i>běn</i>) untuk buku, 个 (<i>gè</i>) untuk benda umum.
<i>Comprehensible Input</i>	Materi pembelajaran bahasa yang sedikit lebih tinggi dari kemampuan siswa, namun masih bisa dipahami (Krashen).
Fonem	Satuan bunyi terkecil dalam suatu bahasa yang membedakan makna.
Fonologi	Ilmu linguistik yang mempelajari sistem bunyi suatu bahasa.
汉字 (<i>hànzì</i>)	Karakter Tionghoa yang digunakan dalam penulisan bahasa Mandarin.
Homofon	Kata-kata yang terdengar sama namun memiliki arti dan karakter berbeda. Contoh dalam Mandarin: “ <i>shī</i> ” bisa berarti puisi (诗), guru (师), singa (狮).

<i>Interlanguage</i>	Bahasa antara yang terbentuk selama seseorang belajar bahasa kedua (L2), belum sepenuhnya seperti penutur asli.
Logografik	Sistem penulisan yang berdasarkan lambang visual (karakter), bukan bunyi. Mandarin adalah bahasa logografik.
<i>Mechanical Drill</i>	Latihan bahasa yang hanya menekankan bentuk tanpa konteks makna, dilakukan untuk membentuk kebiasaan.
Nada	Pola intonasi dalam bahasa Mandarin yang mengubah arti kata. Ada 4 nada utama dan 1 nada netral.
<i>N-Gain Score</i>	Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar setelah perlakuan tertentu.
<i>Paired T-Test</i>	Uji statistik untuk membandingkan dua nilai (misal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) dari kelompok yang sama.
Pelafalan	Cara mengucapkan kata atau suku kata dalam suatu bahasa. Dalam Mandarin, pelafalan sangat dipengaruhi nada.
Pinyin	Sistem romanisasi resmi untuk bahasa Mandarin, digunakan untuk membantu pelafalan karakter 汉字 (<i>hànzì</i>).
Pragmatik	Ilmu tentang makna dalam konteks komunikasi nyata (siapa berbicara, kepada siapa, dalam situasi apa).

<i>Pretest–Posttest</i>	Penilaian sebelum dan sesudah perlakuan (intervensi) untuk mengukur peningkatan pembelajaran.
<i>Purposive Sampling</i>	Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian.
<i>Repetition Drill</i> (Metode Ulang Ucap)	Teknik pembelajaran bahasa yang mengandalkan pengulangan ujaran guru oleh siswa untuk membentuk kebiasaan berbicara.
Stimulus-Respons	Konsep behaviorisme: respons belajar (ucapan atau tindakan) muncul sebagai reaksi terhadap stimulus yang diberikan guru.
SVO	Subjek–Verba–Objek, struktur kalimat dasar dalam bahasa Mandarin.
Sintaksis	Tata urutan kata dalam membentuk kalimat. Dalam Mandarin, urutan kata sangat penting karena tidak ada infleksi kata.
Tingkat Praoperasional	Tahap perkembangan anak menurut Piaget usia 2–7 tahun, di mana anak mulai memahami simbol dan bahasa secara konkret.
Tones / Nada	Ciri khas fonetik dalam Mandarin. Satu suku kata bisa memiliki arti berbeda tergantung nada yang digunakan.
Ü (vokal Mandarin)	Vokal ü (yǔ) tidak ada dalam bahasa Indonesia; pengucapannya mirip antara "i" dan "u", diucapkan sambil membulatkan bibir.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rubrik penilaian

Penilaian	1	2	3	4
Pelafalan dan nada	Siswa tidak mampu melafalkan kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa kurang mampu melafalkan ksoakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa cukup mampu melafalkan ksoakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa sangat mampu melafalkan ksoakata dalam Bahasa Mandarin.
Kefasihan	Siswa tidak fasih dalam menyebutkan kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa kurang fasih dalam menyebutkan kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa cukup fasih dalam menyebutkan kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa sangat fasih dalam menyebutkan kosakata dalam Bahasa Mandarin.
Ketepatan struktur	Siswa tidak tepat dalam penggunaan struktur kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa kurang tepat dalam penggunaan struktur kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa cukup tepat dalam penggunaan struktur kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa sangat tepat dalam penggunaan struktur kosakata dalam Bahasa Mandarin.
Kelancaran berbicara	Siswa tidak lancar berbicara kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa kurang lancar berbicara kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa cukup lancar berbicara kosakata dalam Bahasa Mandarin.	Siswa sangat lancar berbicara kosakata dalam Bahasa Mandarin.

Lampiran 2

Foto pre-test



Lampiran 3

Foto pelaksanaan materi





Lampiran 4

Foto post-test

